

LAMPIRAN



Lampiran 01 Kartu Data

1. Identitas Film

Judul Anime : Princess Mononoke
 Produksi : Ghibli Studio
 Sutradara dan Penulis : Hayao Miyazaki
 Durasi : 2 jam 13 menit 27 detik

Tabel 1 Analisis Data Representasi Wanita Tataraba dalam Film Princess Mononoke karya Hayao Miyazaki

No.	Kode dan Durasi	<i>Semiotika John Fiske</i>		
		<i>Level Realitas</i>	<i>Level Representasi</i>	<i>Level Ideologis</i>
1	APMA2-15 31.47	Adegan ini berlangsung di depan desa <i>Tataraba (environment)</i> dimana terlihat seorang wanita <i>Tataraba</i> bernama Toki sedang menghampiri Koroku yang tengah terluka parah digopong oleh sekumpulan laki-laki <i>Tataraba (appearance)</i> . Dari aspek <i>gesture</i> yang ditampilkan oleh Toki menandakan bahwa ia merasa risau dengan keadaan Koroku yang terlihat pada aspek cara berbicara Toki dengan nada khawatir dan ekspresi muka menukikkan alis dan membuka mulut. Adapun penggunaan <i>dress</i> (kostum) yang dikenakan oleh Toki berwarna merah mencolok yang menandakan keberanian dengan tanpa riasan muka yang berlebih (<i>make-up</i>).	Teknik kamera yang digunakan adalah <i>medium shoot</i> dengan memperlihatkan Toki dengan Koroku yang merupakan seorang pasangan suami-istri dalam desa <i>Tataraba</i> . Hal ini mengindikasikan bahwa wanita <i>Tataraba</i> memiliki peran mementingkan diri sendiri yang diperkuat dengan dialog dan <i>gesture</i> Toki kepada Koroku.	Maskulin

2	APMA2-19 32.00	Adegan ini berlangsung di depan desa <i>Tataraba (environment)</i> dimana terlihat seorang wanita <i>Tataraba</i> bernama Toki sedang menoleh ke arah kanan menuju Gonza (<i>appearance</i>). Dari aspek <i>gesture</i> yang ditampilkan oleh Toki menandakan bahwa ia merasa geram dengan keadaan Koroku yang terlihat pada aspek cara berbicara Toki dengan nada kesal dan ekspresi muka menukikkan alis dan memicingkan mata. Adapun penggunaan <i>dress</i> (kostum) yang dikenakan oleh Toki berwarna merah mencolok yang menandakan keberanian dengan tanpa riasan muka yang berlebih (<i>make-up</i>).	Teknik kamera yang digunakan adalah <i>medium shoot</i> dengan memperlihatkan Toki tidak menyukai Gonza yang telah lalai dengan menyebabkan Koroku terluka parah. Hal ini mengindikasikan bahwa wanita <i>Tataraba</i> memiliki peran mementingkan diri sendiri. Hal ini diperkuat dengan dialog dan <i>gesture</i> Toki kepada Gonza.	Maskulin
3	APMA2-25 32.40	Adegan ini berlangsung di depan desa <i>Tataraba (environment)</i> dimana terlihat seorang wanita <i>Tataraba</i> bernama Toki sedang menoleh ke arah atas (<i>appearance</i>). Dari aspek <i>gesture</i> yang ditampilkan oleh Toki menandakan bahwa ia tidak ingin Nona Eboshi meminta maaf kepadanya yang terlihat pada aspek cara berbicara Toki dengan nada ceria dan ekspresi muka menukikkan alis dan memicingkan mata. Adapun penggunaan <i>dress</i> (kostum) yang dikenakan oleh Toki	Teknik kamera yang digunakan adalah <i>medium close up</i> dengan memperlihatkan Toki memiliki derajat sosial di bawah Nona Eboshi. Hal ini mengindikasikan bahwa wanita <i>Tataraba</i> mementingkan diri sendiri. Hal ini diperkuat dengan dialog dan <i>gesture</i> yang dilakukan oleh Toki kepada Nona Eboshi.	Maskulin

		berwarna merah mencolok yang menandakan keberanian dengan tanpa riasan muka yang berlebih (<i>make-up</i>).		
4	APMA2-27 32.50	Adegan ini berlangsung di depan desa <i>Tataraba</i> (<i>environment</i>) dimana terlihat seorang wanita <i>Tataraba</i> bernama Toki sedang menoleh ke arah atas (<i>appearance</i>). Dari aspek <i>gesture</i> yang ditampilkan oleh Toki menandakan bahwa ia merasa beruntung atas keberadaan Nona Eboshi karena jika tidak maka lebih banyak warga desa <i>Tataraba</i> yang sudah dilahap habis oleh dewa Serigala yang terlihat pada aspek cara berbicara Toki dengan nada tegas dan ekspresi muka datar. Adapun penggunaan <i>dress</i> (kostum) yang dikenakan oleh Toki berwarna merah mencolok yang menandakan keberanian dengan tanpa riasan muka yang berlebih (<i>make-up</i>).	Teknik kamera yang digunakan adalah <i>medium close up</i> dengan memperlihatkan Toki memiliki derajat sosial di bawah Nona Eboshi. Hal ini mengindikasikan bahwa wanita <i>Tataraba</i> mementingkan diri sendiri. Hal ini diperkuat dengan dialog dan <i>gesture</i> yang dilakukan oleh Toki kepada Nona Eboshi.	Maskulin
5	APMA2-45 33.58	Adegan ini berlangsung di dalam sebuah barak di desa <i>Tataraba</i> (<i>environment</i>) dimana terlihat kumpulan laki-laki <i>Tataraba</i> bersama Ashitaka sedang berbincang-bincang. Salah satu laki-laki <i>Tataraba</i> menoleh ke arah kanan (<i>appearance</i>). Dari aspek <i>gesture</i> yang ditampilkan oleh laki-laki	Teknik kamera yang digunakan adalah <i>medium shoot</i> dengan memperlihatkan laki-laki <i>Tataraba</i> tidak menyukai kehadiran wanita <i>Tataraba</i> . Hal ini mengindikasikan bahwa wanita <i>Tataraba</i> memiliki peran mementingkan diri sendiri. Hal ini diperkuat dengan	Maskulin

		<p><i>Tataraba</i> tersebut menandakan bahwa ia merasa risih dengan keberadaan wanita <i>Tataraba</i> di luar barak karena menciptakan kebisingan yang terlihat pada aspek cara berbicara laki-laki <i>Tataraba</i> dengan nada tegas dan ekspresi memanyunkan mulut. Adapun penggunaan <i>dress</i> (kostum) yang dikenakan oleh laki-laki <i>Tataraba</i> berwarna biru dan putih mencolok yang menandakan kedamaian dan kesucian dengan tanpa riasan muka yang berlebih (<i>make-up</i>).</p>	<p>dialog dan gesture laki-laki <i>Tataraba</i> yang merasa risih atas kehadiran wanita <i>Tataraba</i> yang berisik.</p>	
6	APMA2-42 34.06	<p>Adegan ini berlangsung di dalam sebuah barak di desa <i>Tataraba</i> (<i>environment</i>) dimana terlihat kumpulan laki-laki <i>Tataraba</i> bersama Ashitaka sedang berbincang-bincang. Tokoh Ashitaka dengan dua laki-laki <i>Tataraba</i> menoleh ke arah kanan (<i>appearance</i>). Dari aspek <i>gesture</i> yang ditampilkan masing-masing tokoh, yaitu Ashitaka menoleh ke arah luar, salah satu laki-laki <i>Tataraba</i> yang merasa kesal meminum air dan salah seorang lagi memerintah wanita <i>Tataraba</i> untuk diam yang menandakan bahwa ia juga merasa risih karena keberadaan wanita <i>Tataraba</i> di luar barak karena menciptakan kebisingan</p>	<p>Teknik kamera yang digunakan adalah <i>medium shoot</i> dengan memperlihatkan laki-laki <i>Tataraba</i> tidak menyukai kehadiran wanita <i>Tataraba</i>. Hal ini mengindikasikan bahwa wanita <i>Tataraba</i> mementingkan diri sendiri. Hal ini diperkuat dengan dialog dan gesture laki-laki <i>Tataraba</i> yang merasa risih atas kehadiran wanita <i>Tataraba</i> yang berisik.</p>	Maskulin

		yang terlihat pada aspek cara berbicara laki-laki <i>Tataraba</i> dengan nada tegas dan ekspresi memanyunkan mulut. Adapun penggunaan <i>dress</i> (kostum) yang dikenakan oleh laki-laki <i>Tataraba</i> berwarna biru dan putih mencolok yang menandakan kedamaian dan kesucian dengan tanpa riasan muka yang berlebih (<i>make-up</i>).		
7	APMA2-43 34.11	Adegan ini berlangsung di dalam sebuah barak di desa <i>Tataraba</i> (<i>environment</i>) dengan menampilkan keadaan luar barak yang telah dipenuhi oleh wanita <i>Tataraba</i> . Tokoh wanita tersebut menoleh ke arah kiri (<i>appearance</i>). Dari aspek <i>gesture</i> yang ditampilkan oleh wanita <i>Tataraba</i> tidak setuju atas pernyataan laki-laki <i>Tataraba</i> yang menandakan bahwa kontribusi mereka di desa tidak sebesar kontribusi laki-laki <i>Tataraba</i> yang terlihat pada aspek cara berbicara wanita <i>Tataraba</i> dengan nada tinggi dan ekspresi marah. Adapun penggunaan <i>dress</i> (kostum) yang dikenakan oleh laki-wanita <i>Tataraba</i> berwarna merah yang menandakan keberanian dengan tanpa riasan muka yang berlebih (<i>make-up</i>).	Teknik kamera yang digunakan adalah <i>medium close up</i> dengan memperlihatkan wanita <i>Tataraba</i> tidak suka direndahkan karena tidak memiliki kontribusi di desa padahal mereka lah yang bekerja siang malam untuk membuat besi untuk menampung beras. Hal ini menandakan bahwa wanita <i>Tataraba</i> memiliki nyali dan tidak pasif. Hal ini diperkuat dengan dialog dan <i>gesture</i> wanita <i>Tataraba</i> yang merasa direndahkan atas pernyataan laki-laki <i>Tataraba</i> .	Maskulin
8	APMA2-94	Adegan ini berlangsung di dalam sebuah barak	Teknik kamera yang digunakan adalah	Maskulin

	38.44	besi di desa <i>Tataraba (environment)</i> dimana terlihat wanita <i>Tataraba</i> sedang bekerja dan beristirahat (<i>appearance</i>). Dari aspek <i>gesture</i> yang ditampilkan oleh wanita <i>Tataraba</i> dengan bekerja sangat giat terlihat pada aspek ekspresi yang tegas. Adapun penggunaan <i>dress</i> (kostum) yang dikenakan oleh wanita <i>Tataraba</i> adalah <i>kosode</i> dengan warna mencolok dan tanpa riasan muka yang berlebih (<i>make-up</i>).	<i>medium close up</i> dengan memperlihatkan wanita <i>Tataraba</i> bekerja sangat keras layaknya seorang laki-laki tanpa mengeluh. Hal ini menandakan bahwa wanita <i>Tataraba</i> mandiri yang diperkuat dengan <i>gesture</i> wanita <i>Tataraba</i> yang bekerja sangat keras layaknya seorang laki-laki. Pekerjaan berat ini mematahkan stigma patriarki di Jepang.	
9	APMA3-172 1.15.45	Adegan ini berlangsung di depan barak di desa <i>Tataraba (environment)</i> dimana pembawa kabar terlihat mengarah ke atas, yaitu gerbang penjaga desa <i>Tataraba (appearance)</i> . Dari aspek <i>gesture</i> yang ditampilkan pembawa kabar yang menunggangi kuda terlihat pada aspek cara berbicara yang marah dengan ekspresi yang tegas. Adapun penggunaan <i>dress</i> (kostum) yang dikenakan oleh pembawa kabar adalah <i>kosode</i> dengan warna mencolok dan tanpa riasan muka yang berlebih (<i>make-up</i>).	Teknik kamera yang digunakan adalah <i>low angle</i> dengan memberi kesan sebuah objek tampak lebih dominan, kuat, dan berkuasa. Hal ini menandakan bahwa wanita <i>Tataraba</i> mementingkan diri sendiri yang diperkuat dengan cara berbicara pembawa kabar yang merendahkan wanita <i>Tataraba</i> .	Maskulin
10	APMA3-173 1.15.50	Adegan ini berlangsung di depan barak di desa <i>Tataraba (environment)</i> dimana wanita <i>Tataraba</i> terlihat mengarah ke bawah (<i>appearance</i>). Dari aspek <i>gesture</i> yang ditampilkan wanita	Teknik kamera yang digunakan adalah <i>high angle</i> dengan memberikan kesan sebuah objek tampak lemah, kecil, dan terintimidasi. Hal ini menandakan bahwa	Maskulin

		<p><i>Tataraba</i> melihat ke bawah dengan membawa senapan terlihat pada aspek cara berbicara yang marah dengan ekspresi yang tegas. Adapun penggunaan <i>dress</i> (kostum) yang dikenakan oleh wanita <i>Tataraba</i> adalah <i>kosode</i> dengan warna mencolok dan tanpa riasan muka yang berlebih (<i>make-up</i>).</p>	<p>wanita <i>Tataraba</i> pemberani yang diperkuat dengan cara berbicara pembawa kabar yang merendahkan wanita <i>Tataraba</i>.</p>	
11	APMA3-168 1.15.25	<p>Adegan ini berlangsung di depan barak di desa <i>Tataraba</i> (<i>environment</i>) dimana wanita <i>Tataraba</i> terlihat mengarah ke bawah (<i>appearance</i>). Dari aspek <i>gesture</i> yang ditampilkan wanita <i>Tataraba</i> melihat ke bawah dengan membawa senapan terlihat pada aspek cara berbicara yang marah dengan ekspresi yang tegas. Adapun penggunaan <i>dress</i> (kostum) yang dikenakan oleh wanita <i>Tataraba</i> adalah <i>kosode</i> dengan warna mencolok dan tanpa riasan muka yang berlebih (<i>make-up</i>).</p>	<p>Teknik kamera yang digunakan adalah <i>high angle</i> dengan memberikan kesan sebuah objek tampak lemah, kecil, dan terintimidasi. Hal ini menandakan bahwa wanita <i>Tataraba</i> memiliki keinginan kuat yang diperkuat dengan cara berbicara pembawa kabar yang merendahkan wanita <i>Tataraba</i>.</p>	Maskulin
12	APMA2-158 44.13	<p>Adegan ini berlangsung di dalam barak besi di desa <i>Tataraba</i> (<i>environment</i>) dengan <i>Ashitaka</i> mengarah ke depan (<i>appearance</i>). Dari aspek <i>gesture</i> yang ditampilkan wanita <i>Tataraba</i> melihat ke arah <i>Ashitaka</i> terlihat pada aspek cara berbicara yang lembut dengan ekspresi tenang. Adapun penggunaan <i>dress</i></p>	<p>Teknik kamera yang digunakan adalah <i>medium shot</i> dengan memberikan kesan sebuah ekspresi wajah dan gestur tubuh dari objek mulai tampak, dan manusia yang disorot tampak lebih dominasi dalam frame. Hal ini menandakan bahwa wanita <i>Tataraba</i> memiliki kemandirian</p>	Maskulin

		(kostum) yang dikenakan oleh wanita <i>Tataraba</i> adalah <i>kosode</i> dengan warna mencolok dan tanpa riasan muka yang berlebih (<i>make-up</i>).	yang diperkuat dengan cara berbicara wanita <i>Tataraba</i> yang menandakan kesanggupan mereka dalam bekerja di dalam barak besi yang jauh lebih baik daripada pekerjaan lamanya.	
13	APMA2-161 44.25	Adegan ini berlangsung di dalam barak besi di desa <i>Tataraba</i> (<i>environment</i>) dengan <i>Ashitaka</i> mengarah ke depan (<i>appearance</i>). Dari aspek <i>gesture</i> yang ditampilkan salah satu wanita <i>Tataraba</i> tertawa dengan gembira melihat ke arah <i>Ashitaka</i> terlihat pada aspek cara berbicara yang lembut dengan ekspresi tenang. Adapun penggunaan <i>dress</i> (kostum) yang dikenakan oleh wanita <i>Tataraba</i> adalah <i>kosode</i> dengan warna mencolok dan tanpa riasan muka yang berlebih (<i>make-up</i>).	Teknik kamera yang digunakan adalah <i>medium shot</i> dengan memberikan kesan sebuah ekspresi wajah dan gestur tubuh dari objek mulai tampak, dan manusia yang disorot tampak lebih dominasi dalam frame. Hal ini menandakan bahwa wanita <i>Tataraba</i> memiliki keinginan kuat. Hal ini diperkuat dengan cara berbicara wanita <i>Tataraba</i> yang menandakan kegembiraan mereka tinggal di desa <i>Tataraba</i>	Maskulin
14	APMA2-223 46.31	Adegan ini berlangsung di dalam desa <i>Tataraba</i> (<i>environment</i>) dimana <i>Gonza</i> terlihat mengarahkan keluar wanita <i>Tataraba</i> yang dilengkapi dengan persenjataan (<i>appearance</i>). Dari aspek <i>gesture</i> yang ditampilkan <i>Gonza</i> memerintahkan kepada wanita <i>Tataraba</i> untuk bergegas keluar terlihat pada aspek cara berbicara yang marah dengan ekspresi yang tegas. Adapun	Teknik kamera yang digunakan adalah <i>low angle</i> dengan memberi kesan sebuah objek tampak lebih dominan, kuat, dan berkuasa. Hal ini menandakan bahwa wanita <i>Tataraba</i> mementingkan diri sendiri. Hal ini diperkuat dengan cara berbicara <i>Gonza</i> yang menginginkan agar bisa segera menangkap dewa <i>Serigala</i> yang	Maskulin

		penggunaan <i>dress</i> (kostum) yang dikenakan oleh Gonza dan wanita <i>Tataraba</i> adalah <i>kosode</i> dengan warna mencolok dan tanpa riasan muka yang berlebih (<i>make-up</i>).	mengacaukan desa Tataraba.	
15	APMA2-226 46.48	Adegan ini berlangsung di dalam desa <i>Tataraba</i> (<i>environment</i>) dengan Toki dan beberapa wanita <i>Tataraba</i> yang bersiap-siap dengan serangan <i>Mononoke</i> dengan senjata di tangannya menenangkan wanita <i>Tataraba</i> yang sedang bekerja (<i>appearance</i>). Dari aspek <i>gesture</i> yang ditampilkan wanita <i>Tataraba</i> melihat ke arah Toki terlihat pada aspek cara berbicara dan ekspresi yang tegas. Adapun penggunaan <i>dress</i> (kostum) yang dikenakan oleh wanita <i>Tataraba</i> adalah <i>kosode</i> dengan warna mencolok dan tanpa riasan muka yang berlebih (<i>make-up</i>).	Teknik kamera yang digunakan adalah <i>medium shot</i> dengan memberikan kesan sebuah ekspresi wajah dan gestur tubuh dari objek mulai tampak, dan manusia yang disorot tampak lebih dominasi dalam frame. Hal ini menandakan bahwa wanita <i>Tataraba</i> persuasif. Hal ini diperkuat dengan cara berbicara dan <i>gesture</i> wanita Tataraba yang menandakan ketidakhawatiran mereka dalam menghadapi musuh yang ingin menyerang desa Tataraba.	Maskulin
16	APMA2-232 47.18	Adegan ini berlangsung di dalam desa <i>Tataraba</i> (<i>environment</i>) dimana terlihat Nona Eboshi bersama dua wanita <i>Tataraba</i> bersenjata didampingi oleh Gonza mengarah ke atas, yaitu dewa Serigala yang berada di atas atap rumah (<i>appearance</i>). Dari aspek <i>gesture</i> yang ditampilkan Nona Eboshi bersama dua wanita <i>Tataraba</i> bersenjata didampingi oleh Gonza terlihat pada aspek cara berbicara dan	Teknik kamera yang digunakan adalah <i>low angle</i> dengan memberi kesan sebuah objek tampak lebih dominan, kuat, dan berkuasa. Hal ini menandakan bahwa wanita <i>Tataraba</i> mementingkan diri sendiri. Hal ini diperkuat dengan cara berbicara Nona Eboshi yang ingin membalaskan dendam karena dewa Serigala telah membunuh	Maskulin

		ekspresi yang tegas. Adapun penggunaan <i>dress</i> (kostum) yang dikenakan oleh pembawa kabar adalah <i>kosode</i> dengan warna mencolok dan tanpa riasan muka yang berlebih (<i>make-up</i>).	banyak laki-laki Tataraba yang tidak bersalah.	
17	APMA2-266 49.01	Adekan ini berlangsung di dalam desa <i>Tataraba</i> (<i>environment</i>) dengan menampilkan keadaan wanita <i>Tataraba</i> yang menembakkan senapan atas perintah dari Nona Eboshi ke arah dewa Serigala (<i>appearance</i>). Dari aspek <i>gesture</i> yang ditampilkan wanita <i>Tataraba</i> tidak segan-segan menembakkan senapan yang terlihat pada aspek cara berbicara Nona Eboshi dengan nada tinggi dan ekspresi tegas. Adapun penggunaan <i>dress</i> (kostum) berupa <i>kosode</i> yang dikenakan oleh wanita <i>Tataraba</i> dengan tanpa riasan muka yang berlebih (<i>make-up</i>).	Teknik kamera yang digunakan adalah <i>medium close up</i> dengan memperlihatkan wanita <i>Tataraba</i> memiliki kesetiaan terhadap Nona Eboshi. Hal ini menandakan bahwa wanita <i>Tataraba</i> pemberani yang diperkuat dengan dialog dan <i>gesture</i> wanita Tataraba yang merasa yakin untuk menembakkan senapan ke arah dewa Serigala.	Maskulin
18	APMA2-317 51.25	Adekan ini berlangsung di dalam desa <i>Tataraba</i> (<i>environment</i>) dengan menampilkan keadaan warga desa <i>Tataraba</i> terkejut melihat upaya Ashitaka melerai perselisihan antara Nona Eboshi dengan dewa Serigala (<i>appearance</i>). Dari aspek <i>gesture</i> yang ditampilkan salah satu wanita <i>Tataraba</i> dengan senapan sangat terkejut yang terlihat pada aspek cara bicarannya dengan	Teknik kamera yang digunakan adalah <i>medium close up</i> dengan memperlihatkan warga desa <i>Tataraba</i> memiliki kesetiaan terhadap Nona Eboshi. Hal ini menandakan bahwa wanita <i>Tataraba</i> peduli yang diperkuat dengan dialog dan <i>gesture</i> warga desa Tataraba yang merasa khawatir terhadap	Feminin


		nada tinggi dan ekspresi khawatir. Adapun penggunaan <i>dress</i> (kostum) berupa <i>kosode</i> yang dikenakan oleh wanita <i>Tataraba</i> dengan tanpa riasan muka yang berlebih (<i>make-up</i>).	keadaan Nona Eboshi setelah dileraikan oleh Ashitaka.	
19	APMA2-321 51.47	Adegan ini berlangsung di dalam desa <i>Tataraba</i> (<i>environment</i>) dengan menampilkan keadaan salah satu wanita <i>Tataraba</i> yang tidak terima melihat Nona Eboshi diperlakukan dengan buruk di depan matanya (<i>appearance</i>). Dari aspek <i>gesture</i> yang ditampilkan salah satu wanita <i>Tataraba</i> dengan senapan sangat terkejut yang terlihat pada aspek cara bicarannya dengan nada tinggi dan ekspresi kesal. Adapun penggunaan <i>dress</i> (kostum) berupa <i>kosode</i> yang dikenakan oleh wanita <i>Tataraba</i> dengan tanpa riasan muka yang berlebih (<i>make-up</i>).	Teknik kamera yang digunakan adalah <i>medium close up</i> dengan memperlihatkan mimik wajah dan wanita <i>Tataraba</i> memiliki kesetiaan tinggi terhadap Nona Eboshi. Hal ini menandakan bahwa wanita <i>Tataraba</i> peduli yang diperkuat dengan dialog dan <i>gesture</i> salah satu wanita <i>Tataraba</i> yang kesal terhadap perlakuan Ashitaka kepada Nona Eboshi.	Feminin
20	APMA3-138 1.13.06	Adegan ini berlangsung di medan peperangan (<i>environment</i>) dengan menampilkan keadaan dua wanita <i>Tataraba</i> ikutserta dalam peperangan tersebut (<i>appearance</i>). Dari aspek <i>gesture</i> yang ditampilkan kedua wanita <i>Tataraba</i> dengan senapan tersebut berada di samping Nona Eboshi yang terlihat pada aspek cara bicarannya dengan nada tinggi dan ekspresi tegas. Adapun	Teknik kamera yang digunakan adalah <i>medium close up</i> dengan tujuan memperlihatkan wanita <i>Tataraba</i> memiliki kesetiaan tinggi terhadap Nona Eboshi. Hal ini menandakan bahwa wanita <i>Tataraba</i> pemberani yang diperkuat dengan dialog dan <i>gesture</i> kedua wanita <i>Tataraba</i> yang menunggu	Maskulin



		<p>penggunaan <i>dress</i> (kostum) berupa <i>kosode</i> mencolok yang dikenakan oleh wanita <i>Tataraba</i> dengan tanpa riasan muka yang berlebih (<i>make-up</i>).</p>	<p>arahan Nona Eboshi untuk menembak ke arah musuh.</p>	
21	APMA3-144 1.13.22	<p>Adegan ini berlangsung di medan peperangan (<i>environment</i>) dengan menampilkan keadaan dua wanita <i>Tataraba</i> ikutserta dalam peperangan tersebut (<i>appearance</i>). Dari aspek <i>gesture</i> yang ditampilkan kedua wanita <i>Tataraba</i> dengan senapan tersebut berada di samping Nona Eboshi. Adapun penggunaan <i>dress</i> (kostum) berupa <i>kosode</i> mencolok yang dikenakan oleh wanita <i>Tataraba</i> dengan tanpa riasan muka yang berlebih (<i>make-up</i>).</p>	<p>Teknik kamera yang digunakan adalah <i>medium close up</i> dengan memperlihatkan wanita <i>Tataraba</i> memiliki kesetiaan tinggi terhadap Nona Eboshi. Hal ini menandakan bahwa wanita <i>Tataraba</i> pemberani. Hal ini diperkuat dengan <i>gesture</i> kedua wanita <i>Tataraba</i> yang berada di samping Nona Eboshi.</p>	Maskulin
22	APMA3-151 1.13.50	<p>Adegan ini berlangsung di medan peperangan (<i>environment</i>) dengan menampilkan keadaan dua wanita <i>Tataraba</i> ikutserta dalam peperangan tersebut (<i>appearance</i>). Dari aspek <i>gesture</i> yang ditampilkan kedua wanita <i>Tataraba</i> dengan senapan tersebut berada di samping Nona Eboshi berjalan ke arah kiri menuju luar medan peperangan. Adapun penggunaan <i>dress</i> (kostum) berupa <i>kosode</i> mencolok yang dikenakan oleh wanita <i>Tataraba</i> dengan tanpa</p>	<p>Teknik kamera yang digunakan adalah <i>medium close up</i> dengan memperlihatkan wanita <i>Tataraba</i> memiliki kepercayaan terhadap Nona Eboshi. Hal ini menandakan bahwa wanita <i>Tataraba</i> memiliki peran pemberani yang diperkuat dengan <i>gesture</i> kedua wanita <i>Tataraba</i> yang berada di samping Nona Eboshi.</p>	Maskulin




		riasan muka yang berlebih (<i>make-up</i>).		
23	APMA3-198 1.18.06	Adegan ini berlangsung di dalam desa <i>Tataraba</i> (<i>environment</i>) dengan menampilkan keadaan parawanita <i>Tataraba</i> yang ingin ikutserta dalam pencarian kepala dewa Rusa (<i>appearance</i>). Dari aspek <i>gesture</i> yang ditampilkan para wanita <i>Tataraba</i> tersebut merasa khawatir terhadap Nona Eboshi yang ditandai dengan cara berbicara dan ekspresi yang tegas. Adapun penggunaan <i>dress</i> (kostum) berupa <i>kosode</i> mencolok yang dikenakan oleh wanita <i>Tataraba</i> dengan tanpa riasan muka yang berlebih (<i>make-up</i>).	Teknik kamera yang digunakan adalah <i>medium close up</i> dengan memperlihatkan wanita <i>Tataraba</i> memiliki kesetiaan terhadap Nona Eboshi. Hal ini menandakan bahwa wanita <i>Tataraba</i> memiliki keinginan kuat yang diperkuat dengan <i>gesture</i> kedua wanita <i>Tataraba</i> yang ingin membantu dalam peperangan	Maskulin
24	APMA4-468 1.59.20	Adegan ini berlangsung di dalam desa <i>Tataraba</i> (<i>environment</i>) dengan menampilkan keadaan para wanita <i>Tataraba</i> yang melihat kekacauan di luar desa <i>Tataraba</i> (<i>appearance</i>). Dari aspek <i>gesture</i> yang ditampilkan para wanita <i>Tataraba</i> tersebut merasa khawatir terhadap kekacauan di luar desa yang ditandai dengan cara berbicara dan ekspresi Toki yang tegas. Adapun penggunaan <i>dress</i> (kostum) berupa <i>kosode</i> mencolok yang dikenakan oleh wanita <i>Tataraba</i> dengan tanpa riasan muka yang berlebih (<i>make-up</i>).	Teknik kamera yang digunakan adalah <i>medium close up</i> dengan memperlihatkan wanita <i>Tataraba</i> memiliki kesetiaan terhadap Toki. Hal ini menandakan bahwa wanita <i>Tataraba</i> memiliki peran persuasif. Hal ini diperkuat dengan gaya bicara Toki untuk menenangkan warga desa <i>Tataraba</i> .	Maskulin

25	APMA5-3 2.00.8	Adegan ini berlangsung di dalam desa <i>Tataraba</i> (<i>environment</i>) dengan menampilkan keadaan para wanita <i>Tataraba</i> mendengarkan instruksi dari Toki (<i>appearance</i>). Dari aspek <i>gesture</i> yang ditampilkan para wanita <i>Tataraba</i> tersebut merasa khawatir terhadap kekacauan di luar desa <i>Tataraba</i> . Adapun penggunaan <i>dress</i> (kostum) berupa <i>kosode</i> mencolok yang dikenakan oleh wanita <i>Tataraba</i> dengan tanpa riasan muka yang berlebih (<i>make-up</i>).	Teknik kamera yang digunakan adalah medium close up dengan memperlihatkan warga desa <i>Tataraba</i> memiliki kepercayaan terhadap Toki. Hal ini menandakan bahwa wanita <i>Tataraba</i> memiliki peran persuasive yang diperkuat dengan cara berbicara Toki yang ingin agar warga desa <i>Tataraba</i> segera keluar dari desa.	Maskulin
26	APMA5-7 2.00.23	Adegan ini berlangsung di luar desa <i>Tataraba</i> (<i>environment</i>) dengan menampilkan keadaan para warga <i>Tataraba</i> yang berhamburan keluar desa (<i>appearance</i>). Dari aspek <i>gesture</i> yang ditampilkan para wanita <i>Tataraba</i> tersebut menghindari kedatangan <i>Deidarabocchi</i> yang bisa menyerap nyawa manusia yang ditandai dengan cara berbicara dan ekspresi Toki yang tegas dengan menyebutkan tidak mengarah ke jembatan.	Teknik kamera yang digunakan adalah medium close up dengan memperlihatkan keadaan warga <i>Tataraba</i> yang sedang panik untuk menghindari <i>Deidarabocchi</i> . Hal ini menandakan bahwa wanita <i>Tataraba</i> memiliki peran persuasive yang diperkuat dengan <i>gesture</i> seluruh warga desa <i>Tataraba</i> yang berhamburan keluar untuk menghindari <i>Deidarabocchi</i> yang menyelip masuk ke dalam desa <i>Tataraba</i> .	Maskulin

**Tabel 2. Korpus Data
Representasi Wanita Tataraba dalam Film Princess Mononoke**



No	Kode dan Durasi	Dialog dan Visual
1	APMA2-15 & 16 31.39-31.47	 <p>トキ「甲六～生きとったんか～」 Koroku kau hidup! 甲六「おトキ！」 Toki! トキ「あーあ！このグズ！牛飼いが足をくじいてどうやっておマンマ食ってくんだよ」 Bodoh! Memangnya gembala sapi bisa bekerja dengan kaki keseleo? 甲六「だって...」 Habis. トキ「心配ばかりかけやがっていっそ山犬に食われちまえばよかったんだ。そうすりゃあたいはもっといい男を見つけてやる」 Selalu membuatku khawatir. Kenapa kau tak dimakan serigala saja? Lalu kucari pria yang lebih baik.</p>

2	APMA2-19&20 32.00-32.04	 <p>甲六「おトキ～確認してくれよ～」 Toki, ampuni aku. ゴンザ「トキ～夫婦ゲンカはよそでやらんかい」 Toki, cekcok suami-istri ini di tempat lain saja. トキ「なにさ。えらそうに。ケガ人を捨てて来やがって何のための護衛なのさ。ふだんタタラのひとつも踏（ふ）まないだ。いざという時は生命を張りやがれ」 Dasar petatang peteteng. Meninggalkan orang yang terluka. Pengawalan apa, hah? Kalau ada masalah, pertaruhkan nyawamu! ゴンザ「仕方なからう...」</p>
3	APMA2-23 & 25 32.29 - 32.40	

		 <p>エボシ「ゴンザッ！あとで礼を言いたい。客人を案内しなさい」 Gonza! Aku ingin berterima kasih. Antarkan dia kepadanku. エボシ「甲六、よく帰って来てくれた。すまなかったな。」 Koroku. Syukurlah kau kembali. Maaf. トキ「そんなめっそもないエボシ様、バカがつけ上がるだけです」 Jangan begitu, madam Eboshi. Si idiot itu memanfaatkanmu.</p>
4	APMA2-26 & 27 32.45-32.50	  <p>エボシ「トキも堪忍(かんにん)しておくれ。私がついていたのにザマアなかった」 Maafkan aku, Toki. Aku di sana, tapi membiarkannya. トキ「いいえ。男たちだけだったら今頃みんな仲良く山犬の腹ん中におさまってますよ」</p>

		<p>Kalau tak ada Madam, kini mereka pasti asyik bercengkerama di dalam perut serigala. (笑い声)</p>
5	APMA2- 42 & 43 33.58-34.11	 <p>タタラバ男性2「いい男なら、ここにもいるぞ」 Banyak pria tampan disini. タタラバ女性「やなこった、牛飼いなんで」 Gembala sapi? Tidak mau. タタラバ女性「ねえ、旅のお方、あたい達の所へ来なよ」 Wahai pengembara, ayo main ke tempat kami. タタラバ女性「こんなクサイ小屋はやめてさ」 Bukan di pondok bau ini. タタラバ男性1「何でい。おれたちが生命がけで運んだを食らってよ」 Jaga mulutmu. Kami bertaruh nyawa untuk beras itu.</p>

		<p>タタラバ男性1「口が腐（くさ）るぜ」 タタラバ女性「ふん、その米を買う鉄(てつ)はだれが作ってるのさ。あたい達は夜っぴいてタタラを踏んでるんだ」 Siapa yang membuat besi untuk membeli beras itu? Kami bekerja di pabrik besi sepanjang malam.</p>
6	APMA2-44 & 45 34.16 - 34.20	 <p>アシタカ「もしよかったらあなた達の働く所をぜひ見せてください」 Kalau tak keberatan, tunjukkan tempat kalian bekerja. タタラバ女性「ほんとうかい？」 Benar? タタラバ女性「じゃあ、おしろい塗（ぬ）ってタタラを踏まなきゃ」 kita harus pakai bedak saat bekerja. タタラバ女性「紅(べに)もさす？」</p>
7	APMA2-47 34.29	

		<p>タタラバ男性 1 「ダンナ気を悪くしねえで くだせえ」 Tuan jangan pedulikan タタラバ男性 1 「だいたいエボシ様が甘や かしすぎるんで」 Madam Eboshi terlalu memanjakan mereka アシタカ 「いい村は女が元気だと聞いてい ます」 Desa yang baik perempuannya bahagia.</p>
8	APMA2-92&94 38.36-38.44	 <p>Tidak ada dialog yang muncul dalam adegan ini, hanya dalam bentuk visual saja.</p>
9	APMA3-172 1.15.45	 <p>使者「タタラバ者、エボシとやら、先ほどの地侍、相手の戦さ見事なり！我らは公方さまの使者として参った。かしこまって門をひらけ！」 Eboshi dari pabrik besi, pertarunganmu tadi luar biasa. Kami datang sebagai utusan tuan kami. Buka gerbangnya!</p>




		<p>タタラバ女性 1「フン。用があるならそこで言いな！ katakan urusanmu dari situ! タタラバ女性 2「この山はエボシ様がもの のけから切りとったんだ。 Gunung ini direbut madam Eboshi dari babi hutan. タタラバ女性 3「金になるとわかって手の ばしやがって！とっとと帰れ！」 Kalian tahu gunung ini berharga dan menginginkannya.pulanglah! 使者「女ども使者への無礼ゆるさんぞ！」 Perempuan, kalian lancang terhadap utusan.</p>
10	APMA3- 173 1.15.50	 <p>タタラバ女性 2「無礼だってさ。 Lancang? タタラバ女性 1「こっちは生まれた時から ズーッと無礼だい」 kami lancang sejak lahir. タタラバ女性全員そろって「べーっ」</p>
11	APMA3-178 1.15.25	 <p>あるタタラバ女性 4「鉄が欲しけりゃくれ てやるよ！」 Kalian mau besi? Nih!</p>



12	APMA2-156 s.d 158 44.07 - 44.13	 <p>トキ「そんなにリキむと続かないよ。旅人(たびびと)さん」 Kau tak bisa terus-terusan sekuat itu, pengembara アシタカ「きびしい仕事だな」 Kerja yang berat トキ「そうさ、四日五晩(よっかいつばん) 踏みめくんだ」 Ya, kami bekerja 4 hari 5 malam.</p>
----	---------------------------------------	--

13



APMA2-159-161
44.16- 44.25




アシタカ「この暮らしはつらいか？」
 Hidup di sini keras?
 トキ「そりゃさ。でも下界(げかい)に比べ
 りゃ ずっといいよ ねえ？」
 Yah, tapi lebih baik daripada di kota. Ya, kan?
 タタラバ女性「うん、お腹いっぱい食べら
 れるし。男がいばらないしさ」


		Perut kami kenyang dan lelaki tidak bersikap sok.
14	APMA2-223 46.31 APMA2- 228 47.02	  <p>ゴンザ「かがり火を増やせ。石火矢衆は柵(さく)を固めて外へ逃がすな」 Tambahkan apinya. Pasukan jaga jangan sampai ia lolos. タタラバ男性1「もち場(ば)をはなれるな！うろたえるんじゃねえぞ！」 Jangan beranjak dari posisimu. Jangan lengah. エボシ「ひとりか？」 Ia sendirian? ゴンザ「はっ、よほど追いつめられたと見えます。エボシ様をねらったのことでしょう」 Ya, ia sudah terdesak. Ia pasti mengincarmu. エボシ「仕方がない。来なさい」 Akan kuhadapi, keluar.</p>
15	APMA2-226 46.48	

		<p>タタラバ女性「この屋根(やね)の上にいるらしいよ」 Ia ada di atas atap. (女たちの悲鳴) トキ「騒ぐんじゃない。休まず踏みな！火を落とすと取り返しがつかないよ」 Jangan ribut. Terus bekerja. Bisa fatal kalau apinya mati.</p>
16	APMA2-232 47.07-47.18	 <p>エボシ「もののけ姫！聞こえるか。私はここにいるぞ。お前が一族のあだを討（う）とうというなら、こちらにも山犬に食い殺された夫の無念を晴らそうと心に決めた者たちがいる。 Putri Mononoke, kau mendengarku? Aku ada di sini. Kau tentu ingin membalaskan dendam klanmu. Tapi disini juga ada banyak orang yang ingin balas dendam karena suaminya dibunuh serigala. タタラバ女性「出ておいて。今夜こそケリをつけてやる」 Keluarlah. Ayo kita selesaikan malam ini.</p>
17	APMA2-266 49.01	 <p>エボシ「動くな！首だけになっても食らいつくのが山犬だ！」 Jangan bergerak. Kepala serigala masih bisa menggigit. ゴンザ「え？」</p>


		<p>エボシ「落ちたところを狙いな！」 Bidik tempat ia jatuh. タタラバ女性「はい！」 エボシ「放て！」 tembak!</p>
18	APMA2-317 & 320 51.25-51.35	  <p>タタラバ女性「エボシ様！」 Madam Eboshi! アシタカ「だれか手を貸してくれ」 Tolong bantu aku. タタラバ女性「エボシ様！」 Madam Eboshi! アシタカ「心配するな！じきに気がつく。」 Jangan khawatir. Ia akan sadar. タタラバ女性「エボシ様！たいへん」 Madam Eboshi!</p>
19	APMA2-321 & 323 51.47 - 51.52	

		 <p>アシタカ「この娘、私がもらい受ける」 Aku akan membawa gadis ini. キヨ「お待ち！逃がじゃないよ！よくもエボシ様を、動くんじゃない！」 Tunggu! Jangan lari. Kau telah melukai madam Eboshi. Jangan bergerak. タタラバ女性「キヨ！やめな！」 Kiyoko, jangan! タタラバ女性「当たったのに歩いとる…」 Ia tertembak, tapi tetap berjalan.</p>
20	APMA3-138 1.13.06	 <p>牛飼い「乱れて牛を散らかすな！」 jangan sampai sapi kocar-kacir エボシ「まだ撃つな。引き寄せろ！」 Jangan tembak. Tunggu mereka mendekat. エボシ「放て！」 Tembak! ゴンザ「弾込（たまご）め急げ！」 Tembak! 侍「もどせ！」 Isi peluru, cepat! もう一人の侍「おのれ」 Bedebah! ジコ坊「やれやれ。エボシのやつ相手がちがうだろうにお前たち先に行き潜（ひそ）んでおれ」</p>


		Eboshi melawan musuh yang salah. Kalian berangkat duluan, sembunyilah
21	APMA3-144 1.13.22	 <p>Tidak ada dialog yang muncul dalam adegan ini, hanya dalam bentuk visual saja.</p>
22	APMA3-151 1.13.50	 <p>Tidak ada dialog yang muncul dalam adegan ini, hanya dalam bentuk visual saja.</p>
23	APMA3-198 1.18.06	 <p>タタラバ女性 1 「私達もお伴させてください！」 Izinkan kami ikut serta. タタラバ女性 2 「あんな連中を信用しちゃダメです」 Jangan percaya mereka. タタラバ女性 3 「エボシ様に何かあったら取り返しがつかないもの」 Bagaimana kalau terjadi apa-apa nanti?</p>

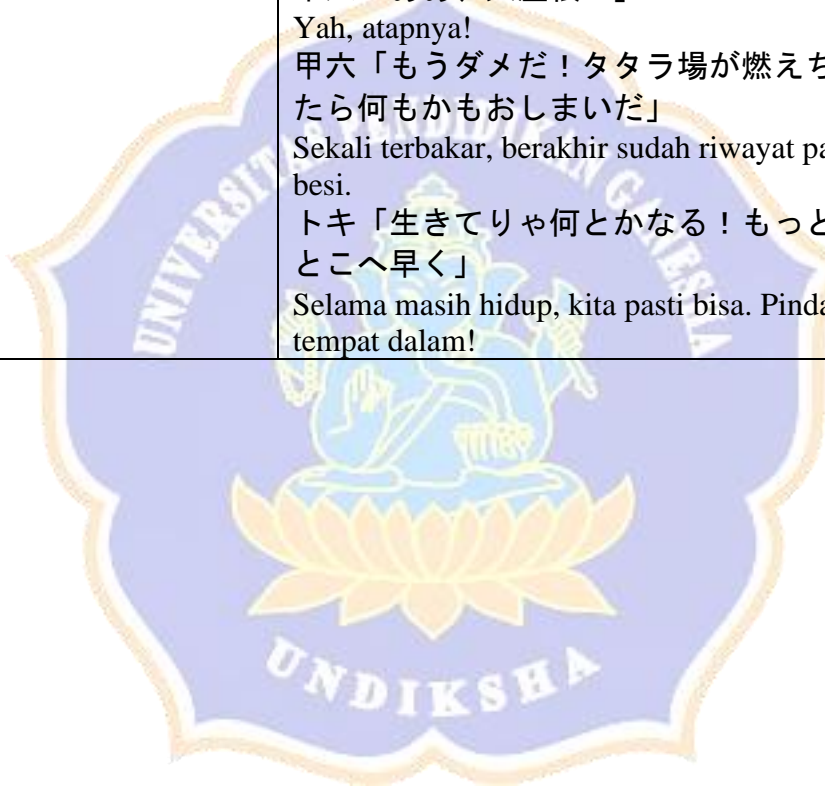
		<p>タタラバ女性4「せっかく石火矢を覚えたんだから」</p> <p>Kami sudah belajar menembak.</p> <p>エボシ「だからこそ、みんなにここを守ってもらいたいのだ。怖いのはもののけより人間の方だからね。シシ神殺しが済んだら、いろいろわかるだろうよ。唐傘連（からかされん）の師匠たちがシシ神の首だけで、ここから手を引くもんかね。侍だけじゃないよ。石火矢衆が敵となるかもしれないんだ。男は頼りにできない。しっかりやりな、みんな」</p> <p>Justru kalian kuminta melindungi tempat ini. Manusia lebih menakutkan daripada monster. Setelah dewa Rusa mati, banyak yang menjadi jelas. Apakah geng Payung Kertas hanya ingin kepala dewa Rusa? Kita tak hanya menghadapi samurai. Mungkin para penembak bakal jadi musuh. Jangan mengandalkan laki-laki. Berusahalah sekuat tenaga.</p> <p>ゴンザ「エボシ様のことは案ずるな！このゴンザ、必ずお守りする」</p> <p>Tak perlu khawatir akan madam Eboshi. Aku akan melindunginya.</p> <p>トキ「それがホントならねえ...」</p> <p>Aku tak percaya</p> <p>ゴンザ「なにい！」</p> <p>Apa?</p> <p>トキ「あんたも女だったらよかったのだ」</p> <p>Aku hanya percaya kalau kau wanita (ゴンザのすくめ声) (エボシの笑い声)</p>
24	APMA4-468 1.59.20	 <p>タタラバ女性「早く早く！」</p> <p>Toki, kemarilah dan lihat.</p> <p>トキ「ほんとだ。あの人だよ」</p>

	<p>タタラバ女性「幽霊じゃないよね？」 Bukan hantu, kan? トキ「アシタカさま！」 Ashitaka! アシタカ「おトキさんか！みんな無事か」 Toki! Semua baik-baik saja? トキ「見ての通りさ、男たちの留守を狙って侍どもがおしよせて来やがった！」 Tentu saja. Mereka menyerang kami, sengaja mengincar saat tak ada lelaki. タタラバ女性「下はやられちゃった」 Mereka tahu kemampuan kami. トキ「女ばかりと甘く見やがって」 Memandang remeh perempuan. アシタカ「エボシ殿は？」 Dimana Eboshi? トキ「動ける男はみんな連れてシシ神退治に行っちゃってる。こう囲まれては知らせようがなくてさ」 Ia membawa semua lelaki sehat untuk membunuh dewa rusa. Kami terperangkap, tak bisa mengabari. アシタカ「シシ神退治、やはりさっきの音は」 Membunuh dewa Rusa? Itukah suara tadi 甲六「ダンナ、預かってましたぜ！」 Tuan! Panahmu masih kupegang トキ「なんで鞍（くら）とミノも持ってこなかったのさ！」 Kenapa bukan sadel dan jubahnya! 甲六「だって」 Habis.. トキ「この役立たず！」 Dasar tak berguna アシタカ「甲六、ありがとう！エボシ殿を呼びに行く！それまでもつか？」 Koroku, terima kasih! Akan kupanggil madam Eboshi. Kalian masih bisa bertahan? トキ「いざとなったら溶けた鉄をぶっかけてやるさ！」 Kami bisa menuang besi panas kalau terdesak! タタラバ女性「アシタカさま、お願いします！エボシ様に早く！」 Ashitaka, tolong! Cepat beri tahu madam Eboshi.</p>
--	--

		<p>タタラバ男性1「くっ、はずしたか。船が来ますぞ、お早く！ Meleset. Mereka membawa kapal menyeberangi sungai. タタラバ男性2「エボシ様を頼みます！私らも戦いますゆえ！」 Beri tahu madam Eboshi. Kami juga bertempur. アシタカ「必ずもどる、がんばれ！」 Aku pasti kembali. Berjuanglah! トキ「頼むよ！」 Tolong, ya! Hati-hati!</p>
25	APMA5-3 2.00.8	 <p>病者の女性「取れたよ、トキ」 Sudah beres, Toki トキ「ありがとう」 Terima kasih. 病者の女性「やけに静かだね」 Terlalu sepi. トキ「夜明けをまつつもりだ」 Mereka menunggu fajar. 病者の女性「あの若者はエボシ様に知らせてくれただろうか」 Benarkah anak muda itu memberi tahu madam Eboshi? トキ「アシタカさまはきっとやってくれるよ。もうその辺に来てるかもしれないよ。あーあ、だらしのない顔しちまって」 Ashitaka pasti membuktikan kata-katanya. Mungkin mereka sudah dekat. Lihat tampangnya yang bloon. Woi, koroku. 病者の女性「今のうちさ寝かしといてやりなよ」 Biarkan dia tidur sementara. (遠くからごう音) トキ「なんだろう気味が悪いね」 Apa ini? Bulu kudukku merinding.</p>

	<p>トキ「ディダラボッチだ！」 Raksasa malam! 侍たち「ディダラボッチだ！」 トキ「持ち場をはなれるんじゃないよ」 Jangan tinggalkan posisimu! タタラバ女性「どうしよう。こっちへ来るよ」 Ia datang kemari. 甲六「だめだ。逃げよう」 Ayo lari! トキ「タタラ場を守るんだ。エボシ様と約束したんだから」 Kita harus menjaga pabrik besi. Itu janji dengan madam Eboshi. トキ「あの人だ！アシタカさまだ！」 Itu dia, Ashitaka! アシタカ「みんな逃げろ、シシ神が首を取りもどそうと追って来たんだ。あのドロドロに触ると死ぬぞ！水の中へ行け、ドロドロが遅くなる。男たちとエボシは対岸(たいかん)をこっちへ向かっている。私たちは首を取りもどしてシシ神に返す」 Semuanya, lari! Dewa Rusa kemari mencari kepalanya. Jangan sentuh benda lengket itu, kalian bisa mati. Pergilah ke danau. Air bisa menghambatnya. Para lelaki dan madam Eboshi dalam perjalanan dari sisi sana. Aku akan mencoba mengembalikan kepalanya sebelum dia membunuh kita semua. Cepat! サン「アシタカ！」 Ashitaka! アシタカ「急げ！」 Cepat! タタラバ女性「来るよ、どうしよう」 Oh sudah sampai. 甲六「来るぞ」 タタラバ女性「どうしよう、トキ」 トキ「騒ぐんじゃない！」 Jangan panik! トキ「みんなを湖へ！」 Bawa semua orang ke danau タタラバ女性たち「はい！」 Ya! トキ「落ち着いて！ケガ人や病人に手をかすんだよ」</p>
--	--

		Kami bisa memapah yang cedera dan yang sakit.
26	APMA5-7 2.00.23	 <p>トキ「そっちへ行っちゃダメだよ」 Jangan ke sana! 甲六「ああ、大屋根が」 Yah, atapnya! 甲六「もうダメだ！タタラ場が燃えちまったら何もかもおしまいだ」 Sekali terbakar, berakhir sudah riwayat pabrik besi. トキ「生きてりゃ何とかなる！もっと深いところへ早く」 Selama masih hidup, kita pasti bisa. Pindah ke tempat dalam!</p>



Lampiran 03 Riwayat Hidup Penulis

RIWAYAT HIDUP



Ketut Gede Adi Putra Laksana merupakan anak keempat dari pasangan suami istri Drs. I Gede Suarsa dan Ni Made Sri Artining yang lahir di kota Singaraja, Bali pada April 2002. Saat ini penulis beralamat di Jalan Sudirman, Bali. Pada tahun 2020 melanjutkan studi S1 Pendidikan Bahasa Jepang dengan minat dalam kajian Kajian Linguistik dan Gender serta Kajian Masyarakat dan Budaya Jepang di Universitas Pendidikan Ganesha. Selama berkuliah aktif dalam kegiatan organisasi dan magang, seperti pernah tergabung sebagai fungsionaris Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni Tahun 2022/2023 dalam Divisi Pendidikan dan Penalaran, Panitia Pengawas Pemilu Raya Tahun 2022 dan Tahun 2023 dalam Bidang Kehumasan dan Publikasi Dokumentasi Desain, Assistant of Research and Innovation Center of Language Laboratory VLDL FBS Undiksha Tahun 2023 yang menghasilkan luaran berupa buku Praktik Baik yang disusun bersama dengan asisten riset yang lainnya, pernah melaksanakan *internship* sebagai pengajar bahasa Jepang di LKP Vidya Diva Singaraja selama 6 minggu.

Kemudian, pada bidang akademik juga aktif berperan sebagai Peserta Pertukaran Mahasiswa Merdeka Angkatan 1 Tahun 2021 di beberapa kampus seperti Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta (luring), Universitas Indonesia, Universitas Airlangga, Universitas Dr. Soetomo, Universitas Kristen

Duta Wacana, dan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, serta tergabung dalam Joint-Collaboration between Undiksha and Ming-Chi University of Taiwan sebagai mahasiswa pertukaran dalam mata kuliah Social Design and Innovation Tahun 2021. Selain itu, ikutserta dalam program Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022 dengan penempatan di SD Negeri 5 Tejakula. Pada bulan November 2023, berhasil menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Representasi Wanita *Tataraba* dalam Film Princess Mononoke”.

